

Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan perawat dalam upaya pencegahan infeksi nosokomial di ruang rawat inap RSUD Kota Bekasi tahun 2009 = Factors related to compliance of nurse in efforts preventing nosocomial infection at inpatient's room in Government Public Hospital of Bekasi Municipality

Nani Rohani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20341159&lokasi=lokal>

Abstrak

Infeksi nosokomial penting mendapatkan perhatian, karena infeksi nosokomial menjadi salah satu penyebab morbiditas dan mortalitas. Menurut Thamrin (1993) penularan melalui tenaga perawat ditempatkan sebagai penyebab utama infeksi nosokomial. Karena itu kepatuhan perawat dalam upaya pencegahan infeksi nosokomial sangat penting sebagai upaya menjaga mutu pelayanan di rumah sakit. Salah satu upaya pencegahan tersebut dilakukan dengan memutuskan malaran!al infeksi nosokomial melalui perilaku perawat yang lebih asptik dan menerapkan tindakan keperawatan berdasarkan prinsip standard precaution.

Hasil penelitian infeksi nosokomial infeksi luka infus di RSUD Kota Bekasi tahun 2007 didapatkan angka kejadian infeksi nosokomial sangat tinggi yaitu rata-rata 15,2% sedangkan Depkes (2007) menetapkan angka infeksi nosokomial harus <1,5%. Rumusan masalah dalam penelitian ini bagaimana gambaran perilaku kepatuhan perawat dalam tindakan pencegahan INOK pada saat melakukan tindakan keperawatan di ruang rawat inap serta faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku tersebut.

Penelitian ini termasuk penelitian survei dengan desain cross sections dengan tujuan memperoleh informasi tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan perawat dalam pencegahan INOK di ruang rawat inap. Populasi meliputi semua perswat yang uktif beke!ja di 8 ruangan rawat inap kecuali kepala ruangan yang bejumlah 148 orang Sampel penelitian 80 orang.

Pengumpulan data diJakarta dengan wawancara melalui kuesioner untuk variabel independen dan untuk variabel dependen berupa observasi dengan menggunakan dalblr tilik. Variabel dependen adalah kepatuhan perawat dalam upaya pencegahan infeksi nosokomial sedangkan variabel independen adalah faktor predisposisi (pendidikan perawat, pengetahuan, sikap), faktor pemungkin (ketersediaan sarana, ketersediaan pedoman/SOP INOK, lama kerja perawat), dan faktor penguat (pelatihan, supervisi dan sanksi).

Hasil penelitian menunjukkan proporsi perawat yang patuh terhadap upaya pencegahan INOK sebesar 52,5% dan yang tidak patuh 47,5%. Dari sembilan variabel yang dianalisis bivariat ada 4 (empat) variabel yang terbukti secara statistik berhubungan dengan kepatuhan perawat yaitu pengetahuan, ketersediaan sarana, ketersediaan pedoman/SOP INOK, dan supervisi. Sedangkan pada hasil akhir analisis multivariat (multivariat tahap II) dari 4 (empat) variabel didapatkan keempat variabel terbukti secara statistik berhubungan dengan kepatuhan perawat yaitu pengetahuan, ketersediaan sarana, ketersediaan pedoman/SOP INOK dan lama kerja. Variabel lama kerja memiliki hubungan kearah negatif yaitu semakin lama bekerja semakin tidak patuh, sedangkan yang lainnya memiliki hubungan kearah positif. Dari keempat variabel tersebut ketersediaan sarana terbukti sebagai faktor yang paling dominan berhubungan dengan perilaku kepatuhan perawat ruang rawat inap dalam upaya pencegahan infeksi nosokomial di RSUD Kota Bekasi dengan p value= 0,008 dan nilai odd ratio 4,350 (CI 1,478 sd 12,804).

Hasil penelitian ini menunjukkan perlunya komitmen dari Direksi RSUD Kota Bekasi terhadap pentingnya

pengendalian dan pencegahan INOK dalam bentuk duknngan nyata berupa perbaikan sarana, kemudahan dalam mendapatkan instrumen dan baban habis paka1 dalam jumlah sesuai kebutuban, serta menyediakan alokasi anggaran program PPIN dengan prioritas program peningkatan pengetahuan perawat secara terns menerus dan berkesinambungan balk melalui pembuatan baku saku pencegahan INOK. pelatihan, seminar serta penyampaian informasi terbaru,dimana pengetahuan menjadi dasar dari berkelanjutannya suatu perilaku yang baik.

.....Nosocomial infection need to be noticed as the one of mortality and morbidity causes. According to Thamrin (1993}, the infection spreading via nurses is the main cause of Nosocomial infection. Therefore. adherence of the nurses in efforts to prevent nosocomial infection is very important to maintain the quality of hospital service. One of the efforts is to cut-off chain of nosocomial infection through improving aseptic behavior to the nurses and implementing actions based on the principle of standard precaution.

Research of the nosocomial infection (NI) by intravenous feeding injury at Bekasi Hospital in 2007 have resulted that a number of nosocomial infection incidence was very high that the average was about 15.2% while the Ministry of Health (MOH-2007) set the number of nosocomial infection must be <I .5%.

Formulating problem in this research was to illustrate bow adherence of nurses preventing NI while nursing at inpatient's room and factors related to the behavior.

This research included survey with cross sectional design and the purpose was to obtain information about factors related the adherence of the nurse in efforts to prevent NI at inpatient's room, Population including all active nurses who work in 8 Inpatient's rooms except the head of the room was 148 people nad 80 of them were used for sample.

Collecting data through interviews was conducted with the questionnaire and the independent and dependent variable through observations were conducted with list glance. Dependent variable was the adherence of the nurse in efforts to prevent nosocomial infection while independent variables are predisposition factors (education, knowledge, attitudes }, enabling factors (availability of theilities nad guidelines/ NI-SOP, long work), and lasing thetors (training. supervision and punishment).

The results have indicated that the proportion of dutiful nurses in efforts to prevent NI was 52.5% and 47.5% did not obey. From the nine variables, analyzed bivariate, have 4 (four) variables related statistically associated with compliance of the nlll'SCS; Knowledge, the availability of facilities and guidelines I NI-SOP and supervise. Meanwhile, the end result of Multivariate analysis (Multivariate phase II) from 4 (four) variables obtained that the four variables related statistically associated with tlte compliance of nu...-scs; Knowledge, availability of facilities and guidelines I NI-SOP nad long work. Long working variable had a negative relation that longer work became less obey, while the other have positive relations. From the fourth variable, the availability of facilities became the dominant factor associated with the compliance of nurse behavior at Inpatient's room in efforts to prevent nosocomial infection at Bekasi Town Hospital with p value= 0.008 and the value of odd ratio 4.350 (CI 1.478 -12.804).

Results of this research showed the need of commitment from the Bekasi Town Hospitals government that the importance of prevention and controlling NI are by improving facilities, the ease in getting the instruments and consumable materials as needed, and providing a budget a!location to the PPIN program with priority for increasing knowledge of nurses continuously through making pocket book of NI prevention, training, seminars and the delivery of up to date information, while knowledge sustained a good behavior.